

FUNGSI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MENEJEMEN PEMBELAJARAN PAI

Muhammad Ghufro¹, Sairul Basri², Sugianto³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: ¹ghufroahmad56@gmail.com, ²sairulbasri@an-nur.ac.id, ³sugiantofaruqi3gmail.com

Abstract:

The aims of this research are to know the facilities and infrastructure needed to improve the quality of PAI learning, to know the management process of educational facilities and infrastructure in improving the quality of learning, and to find out the results of improving the quality of PAI learning at MTs Haqqul Yakin Teluk Pandan Pesawaran through the management of educational facilities and infrastructure. This research was conducted using descriptive qualitative research, because with the aim to describe or describe the phenomena that are in the research location. The data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. The data analysis used in this study is first, by reducing the data, namely summarizing, choosing the main things and focusing on the important things. Second, displaying data, namely presenting data in the form of brief descriptions, tables and the like. And thirdly, through verification/drawing conclusions, namely the conclusions put forward are credible conclusions and can answer the formulation of the problem that was put forward from the start. The results of the research above can be concluded that MTs Haqqul Yakin Teluk Pandan Pesawaran in improving the quality of PAI learning uses available and ready-to-use facilities and infrastructure. This is due to good management of educational facilities and infrastructure by school components. And the results are quite satisfactory, both students, teachers and schools can feel the results with the management.

Keywords: Infrastructure, improve quality, PAI learning

Abstrak:

Tujuanya dari peneliytian ini yaitu mengetahui sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI , mengetahui proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mengetahui hasil peningkatan kualitas pembelajaran PAI di MTs Haqqul Yakin Teluk Pandan Pesawaran melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, karena dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang apa adanya di lokasi penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pertama*, dengan mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. *Kedua*, mendisplay data yaitu menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat,tabel dan sejenisnya. *Dan ketiga* melalui verifikasi/ penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal. Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa MTs Haqqul Yakin Teluk Pandan Pesawaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI menggunakan sarana dan prasarana yang telah tersediandansiappakai. Hal ini dikarenakan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang bagus oleh komponen-komponen sekolah. Dan hasilnya pun cukup memuaskan, baik siswa, guru maupun sekolah dapat merasakan hasilnya dengan manajemen tersebut

Kata kunci: Sarana prasarana, meningkatkan kualitas, pembelajaran PAI

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I (1)

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses Belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama (Prayitno et al., n.d.). Para pakar pendidikan seringkali menegaskan bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan (Prasetya, 2001). Guru yang kompeten dan profesional akan lebih mampu dalam menyampaikan materi pelajaran (Mulyasa, 2007). Sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Dari pemaparan tersebut dapat kita simpulkan bahwasannya guru merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar, namun bukan berarti keberadaan unsur-unsur lain tidak begitu penting. Keberhasilan seorang guru dipengaruhi banyak faktor, terutama pengadaan alat-alat sekolah yang akan mendukung kelangsungan proses belajar mengajar.

Banyak indikator yang dapat dijadikan tolak ukur bagi keunggulan dan mutu suatu sekolah. (Umi & Muslihatuzzahro', n.d.) Indikator-indikator tersebut antara lain adalah proses belajar mengajar yang ada di sekolah, kelengkapan sarana dan prasarannya, profesionalitas tenaga kependidikan atau sumber daya manusianya (Latifah et al., 2021), prestasi akademik peserta didik dan kualitas manajemen sekolah. (Yogatama, 2016)

Oemar Hamalik menjelaskan “Dengan demikian sudah jelas bahwa demi mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, maka peran dan fungsi sistem dan proses pembelajaran atau pengajaran ternyata sangat penting (Handoko, 2022). Disamping dibutuhkan guru-guru yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, juga diperlukan cara-cara bekerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap, dan sistem administrasi yang lebih teratur”. (Oemar Hamalik, 1994)

Alat-alat pembelajaran seperti peralatan laboratorium, yang beranekaragam harga serta bentuknya (Utama et al., 2022), ada yang mahal serta langka dan juga ada yang murah serta

mudah sekali dijumpai dipasaran perlu mendapatkan penanganan yang serius (Meningkatkan & Pembelajaran, 2020). Tapi sayangnya alat-alat ini kurang mendapat perhatian. Seperti misalnya ada spidol yang tinta nya sudah hampir habis dan belum ada yang mau mengisi atau membelikan tinta, sehingga siswa sulit membaca tulisan dari guru yang ada di papan tulis. Hal sepele tersebut sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, begitu pula dengan pembelajaran PAI.

Melihat fenomena seperti tersebut diatas dapat ditarik benang merah bahwasanya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah- sekolah kita saat ini masih kurang baik. Padahal sebenarnya pengadaan alat-alat belajar itu tidak sulit, tetapi kadangkala pihak sekolah kurang memperhatikan unsur-unsur perencanaan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa mayoritas orang Islam Indonesia biasanya kurang teliti dalam memelihara alat-alat sekolah tersebut. Kelemahan dalam perencanaan serta kelemahan dalam pemeliharaan pasti akan menjadi hambatan bagi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah.

Penelitian yang akan dilakukan ini sejalan dengan hasil penelitian Radian Yogatama di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta yang berjudul “Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2006”(Yogatama, 2016)

Menyimpulkan bahwa manajemen sarana prasarana sangat penting dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Manajemen sarana prasarana dilakukan sesuai dengan aturan proses manajemen sarana prasarana yang berlaku, seperti kegiatan perencanaan, kegiatan pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan dan evaluasi.

Namun secara praktis berdasarkan observasi awal peneliti menemukan data bahwa mutu pembelajaran di MTs Haqqul Yaqin masih sangat rendah, hal ini karena sarana prasarana yang ada di madrasah tersedut tidak memadai. Hal ini bisa dilihat dari fenomena sebagai berikut: Ruang kepala sekolah, guru dan tata usaha menjadi satu ruangan, Perpustakaan madrasah yang tidak terpakai lagi (rusak berat), Masih terdapat ruang kelas yang atapnya bocor, Tidak terdapat laboratorium computer, Ruang laboratorium IPA yang sudah tak terpakai

lagi, Tidak ruang UKS, Hanya memiliki 1 kamar mandi yang dipakai seluruh masyarakat madsarah.

Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran cukup memadai. Jumlah yang cukup tersebut dimanage/dikelola dengan baik sehingga MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran dapat menyajikan pembelajaran PAI yang berkualitas. Berpedoman pada fenomena serta kajian penelitian yang terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lokasi ini dengan judul “Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas menejemen Pembelajaran PAI di MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran ”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong L.J penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong, 1989) Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Lexy J Moleong, 2011)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, karena dengan pendekatan deskriptif akan dihasilkan data yang berupa kata-kata, sebagaimana ciri-ciri yang ada dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, 2021) Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Alasan peneliti mengambil lokasi di sekolah ini dikarenakan dari tahun ke tahun MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran terus mengalami kemajuan yang berarti, dimulai dari perbaikan jalan menuju ke sekolah, penambahan kelas-kelas sebagai ruang belajar mengajar dan perlengkapan sarana pendidikan. Kualitas pembelajaran yang ditawarkan juga mengalami peningkatan, terutama pendidikan agama Islam.

Walaupun guru agama sebenarnya hanya 1 orang dan dibantu oleh 1 orang guru BP, namun kualitas pembelajaran PAI di MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran dapat dikatakan cukup baik. Salahsatu faktor penunjangnya yakni sarana dan prasarana yang sudah memadai, tempat ibadah yang awalnya hanya setaraf musholla seiring dengan kemajuan MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran sekarang sudah menjadi Masjid.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode yang sudah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif, diantaranya adalah:

a. Metode Observasi / Pengamatan

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

b. Metode interview/wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan padapeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. (Lexy J Moleong, 2011)

c. Metode Dokumentasi

Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan peneliti menggunakan metode dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-

buku,majalah,dokumen,peraturan-peraturan,notulenrapat,catatan harian dan lain sebagainya. Agar hasil penelitian dapat tersusun sistematis, maka langkah peneliti dalam menganalisis data adalah; *pertama*, dengan mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. *Kedua*, mendisplay data yaitu menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat,tabel dan sejenisnya. *Dan ketiga* melalui verifikasi/ penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai judul dan metode yang di gunakan peneliti, peneliti menyajikan hasil penelitian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan nara sumber yang ada di sekolah tersebut denagn pertanyaan mengenai Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas menejemen Pembelajaran. Sedangkan menurut waka MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran,beliau mengatakan bahwa: Pembelajaran yang berkualitas adalah jika persiapan pelaksanaan dan evaluasi dari pembelajaran itu juga berkualitas. Artinya persiapan yang dilakukan guru serta siswa didalam kelas harus berkualitas,yakni guru membuat perencanaan sebelum mengajar begitu pula siswa belajar mandiri dirumah sebelum datang ke sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan seorang guru yang diberi kepercayaan di bidang urusan sarana dan prasarana, beliau mengatakan: Sarana yang dibutuhkan guru dalam mengajar adalah seperti kapur tulis, spidol, papan tulis, penghapus papan tulis, meja, bangku, kursi, almari,dan media pendidikan seperti OHP,LCD,kaset,CD, VCD, dan TV.MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran belum memiliki media ausiovisual yang lengkap hanya beberapa saja yang kamipunya, bulan ini kami mendapatkan bantuan dari DEPDIKNA Sberupa 2 buah multimedia yang akan kami gunakan pada tahun ajaran 2007-2008. Sedangkan prasarana yang menunjang peningkatan

kualitas pembelajaran PAI adalah masjid, ruang kelas dan perpustakaan. Karena untuk laboratorium agama kami belum punya.

Selain ruang kelas yang digunakan untuk penyampaian materi yang berupa teori maka perpustakaan adalah tempat yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran PAI. Diperpustakaan siswa dapat belajar mandiri dengan membaca serta menganalisa buku-buku yang ada di perpustakaan kemudian diserap untuk dijadikan tambahan ilmu pengetahuan. Sedangkan masjid adalah prasarana yang utama dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, di masjid siswa dapat belajar mempraktekan materi bab shalat. Selain itu siswa dan guru biasanya mengerjakan sholat dhuha pada jam pertama dan menunaikan jama'ah shalat dhuhur pada istirahat kedua atau sepulang sekolah.

Hal senada diungkapkan oleh salah satu guru PAI MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran Ibu Iftina Hidayati, S.Ag beliau menyatakan: Saya mengajardi MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran selama kurang lebih 10 tahun, metode yang telah saya gunakan sangat beragam begitu juga dengan media serta sarana yang saya gunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Contohnya dalam materi yang berhubungan dengan fiqih, saya menjelaskan terlebih dahulu materi yang telah ada di buku panduan. Lalu pada pertemuan berikutnya saya memberikan CD untuk ditayangkan pada TV berukuran 21 inci agar siswa dapat melihat dengan jelas. Kemudian siswa mempraktekan di depan guru, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang belum.

Dari beberapa hasil wawancara tersebut di atas cukup jelas bahwa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dibutuhkan sarana dan prasarana yang siap pakai dan memadai.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Urusan sarana dan Prasarana pendidikan, beliau mengatakan bahwa dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang telah dilakukan ternyata tidak sia-sia sebab dengan manajemen tersebut MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran memperoleh hasil yang cukup signifikan diantaranya:

**Data Prestasi Siswa MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan
Pesawaran tahun 2021/2022**

N	Ekstrakurikule	Prestasi yang	Tingkat	Tingkat
1.	Olahraga	Renang Bulutangkis Lari	Juara 1 Juara 1 Juara 1	Provinsi Kabupaten Kabupaten
2.	Pramuka	PesertaJembar	-	Kabupaten
3.	Bela diri	Pencak Silat	Juara 2	Kabupaten
4.	Seni Tari	-	-	-
5.	Baca Qur'an	-	-	-
6.	PMR	-	-	-
7.	Seni Musik	-	-	-

(SumberData: Arsip MTs Haqqul Yaqin Teluk Pandan Pesawaran,2021)

Hal senada diungkapkan oleh salah satu guru PAI, Ibu Nova Andriyani beliau menerangkan bahwa sarana dan prasarana itu sangat bermanfaat pada pelaksanaan PAI. Diantaranya dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan maka konsentrasi siswa dalam belajar dapat lebih besar dan guru sarana dan prasarana itu sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar PAI dan sejauh ini sesuai dengan penilaian beliau melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan nilai siswa dapat meningkat menjadi lebih baik dibandingkan tahun kemarin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Adapun hasil yang dipeoleh siswa dan guru dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah:

Siswa : Prestasinya cukup memuaskan, seperti berhasil menjuarai berbagai macam lomba dalam bidang olahraga, seperti pada kejuaraan atletik yakni lari 100m yang diadakan oleh pihak kabupaten dan mendapat juara 1. Begitu juga dalam bidang keagamaan, konsentrasi siswa dalam belajar dapat lebih besar, kompetensi siswa dapat lebih meningkat, daya ingat siswa lebih kuat sehingga hasil belajar siswa pada akhir semester pun semakin meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Begitu juga minat siswa meningkat terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, terbukti dengan banyaknya peserta dalam kegiatan ekstra baca Al-Qur'an.

Guru : karena waktu yang dialokasikan pada mata pelajaran PAI di sekolah umum sangat sempit maka guru dapat lebih mudah dan lebih maksimal dalam menjelaskan sebuah materi. Dengan ini semua tentunya akan membawa ke arah tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan, sesuai dengan kurikulum 1994 dan kurikulum 2004. Ketika tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara maksimal, maka dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran PAI dapat meningkat melalui manajemen sarana dan prasarana Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, C. (2022). *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN PENDAHULUAN Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia . Dengan adanya pendidikan dimaksudkan supaya dapat mendewasakan setiap manusia dalam berfikir maupun bertindak (Irham Abdulharis , . 01(0), 604–613.*
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). *KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG. Jurnal Muhtadiin, 7(2), 107–108.*
<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadiin>
- Lexy J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif.*

- Remaja Rosda Karya.
- Meningkatkan, D., & Pembelajaran, K. (2020). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. 10(2), 351–370.
- Moleong, L. (1889). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- OemarHamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Cintra Ditya Abadi.
- Prasetya, T. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Prayitno, A., Handoko, C., & Yasin, M. (n.d.). *Etos Kerja Kepala Sekolah di SMA Quran Darul Fattah Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung*.
- Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, E. (2021). Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik Tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 1). <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah>
- Umi, Z., & Muslihatuzzahro', F. (n.d.). *MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.
- Utama, E. P., Sari, N. A. P., Habibah, Y., Sugianto, S., & Hidayat, R. (2022). Transformasi Pendidikan Berorientasi Kewirausahaan pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Provinsi Lampung. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2491–2500. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2401>
- Yogatama, R. (2016). *Manajemen Sarana Dan Parasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smk Muhammadiyah 3 Surakarta*. IAIN SURAKARTA.